

KEBIJAKAN

HEALTH, SAFETY, SECURITY & ENVIRONMENT (HSSE)

PT PERTAMINA HULU ENERGI

SUBHOLDING UPSTREAM

PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi dengan memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Keamanan, Perlindungan terhadap Lingkungan & Masyarakat, serta Keselamatan Proses dan *Asset Integrity* secara terus menerus sebagai prioritas utama Perusahaan sesuai dengan tata nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk mendukung tercapainya Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan dengan cara:

1. Mematuhi semua Peraturan Perundangan, Standard, Sistem Tata Kerja, serta Persyaratan Pemangku Kepentingan, dengan tetap mengedepankan aspek HSSE dalam membuat seluruh keputusan bisnis dan operasional yang mendukung peningkatan produksi serta keberlangsungan bisnis Perusahaan.
2. Mengendalikan risiko aspek HSSE guna menjamin aspek Kesehatan dan Keselamatan kerja, Keselamatan proses, Keamanan, Lingkungan, Aset, dan Reputasi Perusahaan.
3. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dan profesional dalam pengelolaan aspek HSSE dengan semua pemangku kepentingan.
4. Mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG) untuk mencapai *operational excellence* yang berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Komitmen tersebut di atas diwujudkan melalui penerapan Program HSSE yang mencakup dan bertujuan untuk:

1. Mencegah dan memitigasi risiko terjadinya insiden dan kecelakaan kerja melalui penerapan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) dan SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For Management Excellence*), menjadikan proses belajar dari kejadian (*Learning From Event*) sebagai usaha pencegahan kejadian serupa, menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai persyaratan HSSE dalam Pekerjaan Kontrak yang akan dilaksanakan, memastikan kesiapan *Emergency Response Plan* dan *Medical Emergency Response* untuk menjadi bagian integral dari Penanggulangan Keadaan Darurat dan Manajemen Krisis, serta melakukan pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Perusahaan.
2. Mencegah terjadinya kecelakaan besar dan tercapainya operasi yang unggul, aman, serta handal melalui Penerapan *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS).
3. Mencegah pencemaran lingkungan dan perlindungan lingkungan melalui penerapan tata kelola lingkungan, sosial dan pengelolaan sampah dan limbah B3 melalui prinsip ekonomi sirkular, perlindungan keanekaragaman hayati untuk mencapai *Net Positive Impact*, pencegahan terjadinya tumpahan minyak, serta pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi kemungkinan terjadinya insiden keamanan serta dampak merugikan dari setiap insiden keamanan di seluruh Wilayah Operasi Perusahaan dan Objek Vital Nasional dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia melalui penerapan *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPSHR).
5. Meningkatkan derajat kesehatan pekerja melalui upaya kesehatan komprehensif meliputi promotif, preventif (termasuk program pencegahan penyakit menular seperti HIV/AIDS, Tuberkulosis, dan lain-lain), kuratif dan rehabilitatif, mencegah *illness fatality* melalui Program *Fit to Work* dan *Medical Emergency Response* yang handal termasuk ketersediaan fasilitas dan pelayanan kesehatan di tempat kerja, mencegah penyakit akibat kerja melalui pengelolaan bahaya kesehatan (*health hazard*) yang efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat aman dan nyaman melalui program pemantauan lingkungan kerja guna mendukung produktivitas kerja.
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi Pekerja melalui HSSE *Mandatory Training* dan *Technical Competencies*.
7. Menerapkan *governance* atau tata kelola yang baik khususnya di bidang lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan Penilaian Daur Hidup/*Life Cycle Assessment* (LCA) dengan program efisiensi energi, pengurangan emisi, penurunan beban pencemaran air, dan konservasi air.
8. Menerapkan teknologi digitalisasi HSSE dan sarana-prasarana kerja aspek HSSE yang menyeluruh serta terintegrasi, untuk menunjang analisis yang andal dan proses pengambilan keputusan yang tepat, serta memastikan implementasi HSSE pada setiap lini bisnis perusahaan.

Kebijakan ini dibuat untuk dilaksanakan oleh setiap Pekerja, Mitra Kerja, Kontraktor, dan Tamu yang berada di wilayah operasi Subholding Upstream dengan menjunjung tinggi HSSE *Golden Rules* Pertamina: **Patuh - Intervensi - Peduli**.

Kebijakan ini berlaku efektif pada saat ditandatangani dan akan ditinjau secara berkala.

Jakarta, 07 Januari 2025

Direktur Utama



Chalid Said Salim